

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

¹Faiza Rahimi, ²Yuhendri LV

¹²*Departemen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang*

¹faizarahimi590@gmail.com, ²YuhendriLV@fe.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital dan literasi kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP). Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP meskipun berbagai program kewirausahaan telah diimplementasikan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausatif, melibatkan 100 mahasiswa aktif jenjang Sarjana dan Diploma sebagai sampel yang dipilih melalui *simple random sampling* dari populasi 41.057 mahasiswa menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner berskala Likert lima poin untuk variabel kesiapan berwirausaha dan literasi digital, serta soal pilihan ganda untuk variabel literasi kewirausahaan. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, literasi digital dan literasi kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha ($F = 42,544$; $\text{sig.} = 0,000$). Secara parsial, literasi digital berpengaruh positif dan signifikan ($t = 8,660$; $\text{sig.} = 0,000$), sedangkan literasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan ($t = -1,979$; $\text{sig.} = 0,051$) terhadap kesiapan berwirausaha. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,456 mengindikasikan bahwa 45,6% variasi kesiapan berwirausaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi UNP untuk memprioritaskan penguatan literasi digital yang terintegrasi dengan praktik kewirausahaan nyata, tanpa mengabaikan penguatan literasi kewirausahaan serta pembangunan kepercayaan diri dan pengalaman praktis mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Digital; Literasi Kewirausahaan; Kesiapan Berwirausaha;

Pendahuluan

Universitas Negeri Padang (UNP) saat ini memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan diri sebagai *entrepreneurial university* atau universitas kewirausahaan (Yulastri, 2020). *Entrepreneurial university* menekankan pada transformasi perguruan tinggi yang tidak hanya berperan sebagai penyelenggara pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai agen penggerak ekonomi yang mampu melahirkan lulusan-lulusan berjiwa wirausaha. Konsep universitas kewirausahaan menempatkan nilai, budaya, dan praktik kewirausahaan sebagai bagian tak terpisahkan dari seluruh kegiatan, baik akademik maupun non-akademik. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan memperoleh bekal ganda: pemahaman konseptual sekaligus kecakapan nyata dalam merintis dan mengelola usaha.

Upaya mewujudkan *entrepreneurial university*, Universitas Negeri Padang mengintegrasikan pendidikan dan praktik kewirausahaan ke dalam kurikulum di seluruh program studi melalui mata kuliah kewirausahaan wajib, *workshop business plan*, dan pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK). Program unggulan seperti "Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Pengembangan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)" secara konsisten diadakan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman nyata dalam berwirausaha.

Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa Universitas Negeri Padang siap untuk berwirausaha (Almi & Rahmi, 2020). Almi & Rahmi (2020), dalam studinya terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP, melaporkan bahwa kurang dari separuh responden (47,2%) merasa siap untuk berwirausaha di tengah perkembangan era digital. Penelitian Wahyuni (2023) menegaskan hal serupa, di mana hanya 43,3% responden yang menyatakan keinginannya untuk berwirausaha. Studi pendahuluan penulis pada 30 mahasiswa UNP juga menunjukkan rata-rata jawaban "Ya" untuk indikator kesiapan berwirausaha hanya sebesar 42,5%, mengindikasikan bahwa lebih dari separuh mahasiswa belum siap, terutama dalam aspek keberanian mengambil risiko, pemahaman konsep bisnis, keterampilan kepemimpinan, dan kemampuan membangun jaringan sosial.

Kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya literasi digital (Hasan et al., 2024) dan literasi kewirausahaan (Rindrayani et al., 2024). Literasi digital adalah kecakapan seseorang dalam memahami informasi, menyikapinya secara kritis, serta menggunakan teknologi digital untuk kegiatan yang produktif (Zhao et al., 2021). Studi pendahuluan penulis menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa UNP masih rendah, dengan rata-rata jawaban "Ya" hanya 47,1%, terutama pada aspek pembuatan konten digital (76,7% tidak memiliki pengetahuan coding) dan pemecahan masalah teknis (hanya 40% mampu secara mandiri). Demikian pula literasi kewirausahaan masih terbatas, dengan hanya 40% mahasiswa memahami ide usaha dan hanya 43,3% memahami model bisnis.

Sejumlah studi terdahulu, seperti Anggresta et al. (2022), Andik et al. (2022), Fatimah et al. (2020), dan Nursalim et al. (2024), menemukan bahwa baik literasi digital maupun literasi kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Akan tetapi, temuan ini bertolak belakang dengan hasil studi yang dilaporkan oleh Usman et al. (2021) yang menyimpulkan literasi digital tidak memberikan pengaruh berarti, maupun Aransyah (2023) yang menemukan pola serupa pada variabel literasi kewirausahaan. Adanya ketidaksesuaian temuan tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian yang memerlukan eksplorasi lebih mendalam. Adapun unsur kebaruan dari studi ini adalah penggabungan kedua variabel tersebut ke dalam satu kerangka model penelitian pada konteks mahasiswa UNP yang memiliki ekosistem *entrepreneurial university* lengkap namun belum banyak dieksplorasi, menggunakan data terbaru tahun 2026.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah: pertama, menguji pengaruh simultan literasi digital dan literasi kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP; kedua, mengukur kontribusi parsial literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP; dan ketiga, mengukur besarnya pengaruh parsial literasi kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP.

Kajian Literatur

Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha didefinisikan sebagai keadaan individu yang memiliki kesiapan teknis dan mental untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha secara mandiri (Gupron et al., 2023). Menurut Macmillan (2020), kesiapan berwirausaha merupakan kemampuan dan

kecenderungan individu untuk memulai bisnis, di mana kemampuan merujuk pada kapasitas internal individu baik kognitif maupun non-kognitif. Fatimah et al. (2020) mendefinisikan kesiapan berwirausaha sebagai kesiapan dari dalam diri yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu yang sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Hasan et al. (2025) menegaskan bahwa kesiapan berwirausaha merupakan hasil dari proses kognitif dan sosial kompleks yang terbentuk melalui pengalaman belajar, efikasi diri, dan ekspektasi hasil. Kesiapan ini mencakup: (1) keberanian menghadapi risiko dan ketidakpastian; (2) pemahaman mendalam tentang konsep bisnis dan strategi kewirausahaan dasar; (3) keterampilan kepemimpinan dalam pengambilan keputusan; dan (4) kemampuan membangun serta memanfaatkan jaringan sosial. Indikator-indikator inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran variabel kesiapan berwirausaha dalam penelitian ini (Hasan et al., 2024).

Literasi Digital

Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki individu dalam menelaah, menganalisis, dan memanfaatkan teknologi digital secara produktif dalam berbagai aspek kehidupan (Zhao et al., 2021). Senada dengan itu, Reddy et al. (2023) memandang literasi digital sebagai gabungan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman dalam menggunakan teknologi digital secara tepat. Ulfa & Suharsono (2023) menambahkan bahwa seseorang baru dapat dikatakan memiliki literasi digital yang baik jika kemampuannya tersebut mampu diubah menjadi nilai ekonomi melalui pemanfaatan teknologi yang produktif.

Untuk mengukur literasi digital, penelitian ini berpedoman pada kerangka *DigComp 2.0* yang dikembangkan oleh Vuorikari et al. (2016), yang terdiri atas lima dimensi: keterampilan mengelola data dan informasi, keterampilan berkomunikasi serta bekerja sama secara daring, keterampilan membuat konten digital, kesadaran akan isu keamanan digital, serta keterampilan menyelesaikan masalah menggunakan teknologi berbasis digital. Penelitian Anggresta et al. (2022), Andik et al. (2022), dan Hasan et al. (2024) membuktikan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Literasi Kewirausahaan

Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman individu terhadap bidang kewirausahaan, yang terdiri dari pengetahuan dasar berwirausaha, pengetahuan tentang gagasan dan peluang bisnis, serta wawasan mengenai berbagai aspek dalam menjalankan usaha (Rindrayani et al., 2024). Hasan et al. (2021) mendefinisikannya sebagai pengetahuan tentang konsep kewirausahaan yang menjadi dasar menjalankan usaha. Aransyah (2023) menambahkan bahwa kemampuan ini mendorong seseorang untuk mengidentifikasi dan mengubah prospek menjadi usaha komersial yang menguntungkan dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Pengukuran literasi kewirausahaan pada penelitian ini didasarkan pada tiga indikator yang dikembangkan oleh Rahmatullah et al. (2022), yaitu pemahaman terhadap ide dan peluang bisnis, penguasaan konsep dasar kewirausahaan, serta wawasan mengenai berbagai aspek operasional bisnis. Penelitian Fatimah et al. (2020), Rindrayani et al. (2024), serta Syakdiah et al. (2025) membuktikan bahwa literasi kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan seseorang dalam berwirausaha.

Penelitian Terdahulu dan Hipotesis

Berdasarkan kajian literatur di atas, disusun tabel studi terdahulu yang relevan sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Metode	Hasil
1	Almi & Rahmi (2020)	Literasi Digital → Kesiapan Berwirausaha	Kuantitatif, regresi	Literasi digital berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan berwirausaha
2	Anggresta et al. (2022)	Literasi Digital, Mata Kuliah Kewirausahaan → Kesiapan Berwirausaha	Kuantitatif, regresi berganda	Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha
3	Andik et al. (2022)	Mata Kuliah <i>Entrepreneur</i> , Literasi Digital → Kesiapan Berwirausaha	Kuantitatif, regresi berganda	Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha
4	Fatimah et al. (2020)	Literasi Kewirausahaan, Peran Orang Tua → Kesiapan Berwirausaha	Kuantitatif, regresi berganda	Literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha
5	Usman et al. (2021)	Pengetahuan Keuangan, Literasi Digital → Kesiapan Berwirausaha	Kuantitatif, regresi	Literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha
6	Aransyah (2023)	Literasi Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	Kuantitatif, regresi	Literasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan
7	Nursalim et al. (2024)	Perspektif Kontrol Perilaku, Literasi Kewirausahaan → Kesiapan Berwirausaha	Kuantitatif, regresi berganda	Literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha
8	Syakdiah et al. (2025)	Literasi Kewirausahaan → Kesiapan Berwirausaha	Kuantitatif, regresi	Literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha
9	Hasan et al. (2024)	Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital → Kesiapan Berwirausaha	Kuantitatif, SEM	Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha
10	Rindrayani et al. (2024)	Literasi Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan → Kesiapan Berwirausaha	Kuantitatif, regresi berganda	Literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha

Sumber: Diolah dari berbagai sumber penelitian terdahulu, 2026

Merujuk pada kajian teori serta temuan penelitian terdahulu, hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

H₁: Literasi digital dan literasi kewirausahaan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP.

H₂: Literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP.

H₃: Literasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP.

Metode

Pemilihan Sampel

Untuk menyelidiki keterkaitan sebab-akibat antara sejumlah variabel yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kausal (Sugiyono, 2023; Umar, 2011). Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Padang selama periode Januari hingga Mei 2026. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jenjang Sarjana dan Diploma yang masih terdaftar aktif pada semester Januari–Juni 2026. Berdasarkan data BAK Universitas Negeri Padang (2026), jumlah populasi adalah 41.057 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*), di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Besaran sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin pada taraf kelonggaran 10% ($e = 0,10$), yang menghasilkan 100 mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Penggunaan margin of error sebesar 10% dipilih karena penelitian ini bersifat eksploratif dengan tujuan utama mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel secara awal. Meskipun demikian, peneliti menyadari bahwa taraf kesalahan yang lebih rendah (5%) akan meningkatkan tingkat representativitas data, dan hal ini menjadi rekomendasi bagi penelitian lanjutan dengan sumber daya yang lebih memadai.

Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang dihimpun melalui survei berbantuan kuesioner dan soal pilihan ganda. Untuk variabel kesiapan berwirausaha (Y), pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert 5 poin, dengan skor 5 mencerminkan tanggapan "Sangat Setuju" dan skor 1 mencerminkan "Sangat Tidak Setuju". Untuk variabel literasi digital (X_1), pengukuran serupa diterapkan menggunakan skala Likert 5 poin yang bergerak dari "Sangat Tinggi" (skor 5) sampai "Sangat Rendah" (skor 1). Adapun variabel literasi kewirausahaan (X_2) diukur melalui soal pilihan ganda, di mana jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

Sebelum diaplikasikan dalam pengumpulan data, setiap instrumen terlebih dahulu melalui tahap uji coba. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, dengan kriteria butir dinyatakan valid apabila koefisien korelasi butir-total ($r \geq 0,30$). Uji reliabilitas dilaksanakan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan syarat nilai koefisien minimal 0,60. Khusus untuk instrumen literasi kewirausahaan yang berbentuk soal pilihan ganda, juga dilakukan uji daya pembeda dan uji taraf kesukaran.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 12 butir instrumen kesiapan berwirausaha (Y) dinyatakan valid dengan koefisien korelasi butir-total berkisar antara $r = 0,599$ hingga $r = 0,762$ (semua butir $r > 0,30$). Seluruh 38 butir instrumen literasi digital (X_1) juga dinyatakan valid dengan koefisien korelasi berkisar antara $r = 0,519$ hingga $r = 0,738$. Tidak ada butir yang dieliminasi pada kedua instrumen Likert tersebut. Untuk instrumen literasi kewirausahaan (X_2) yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda, seluruh butir dinyatakan layak digunakan setelah melalui analisis daya pembeda dan tingkat kesukaran. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel Y sebesar $\alpha = 0,894$ dan variabel X_1 sebesar $\alpha = 0,963$, yang keduanya jauh melampaui ambang batas minimum 0,60, sehingga instrumen dinyatakan sangat reliabel. Instrumen X_2 memperoleh koefisien KR-20 yang juga memenuhi syarat reliabilitas.

Ukuran (Pengukuran)

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Kesiapan Berwirausaha (Y) diukur melalui empat indikator: keberanian mengambil risiko, pemahaman konsep bisnis, keterampilan kepemimpinan, dan kemampuan membangun jaringan sosial (Hasan et al., 2024); (2) Literasi Digital (X_1) diukur melalui lima indikator: kemampuan mengelola informasi dan data, berkomunikasi serta berkolaborasi secara digital, menciptakan konten digital, menjaga keamanan digital, dan menyelesaikan masalah berbasis digital (Vuorikari et al., 2016); (3) Literasi Kewirausahaan (X_2) diukur melalui tiga indikator, yaitu pemahaman terhadap ide dan peluang

bisnis, penguasaan konsep dasar kewirausahaan, serta wawasan mengenai aspek-aspek bisnis (Rahmatullah et al., 2022).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap: (1) analisis deskriptif dengan menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR) berdasarkan pengkategorian Riduwan (2011); (2) pengujian asumsi klasik, yang terdiri atas uji normalitas (*Kolmogorov–Smirnov*), uji multikolinearitas (VIF), uji heteroskedastisitas (metode *Glejser*), serta uji linearitas; dan (3) analisis regresi linier berganda dengan model $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$, yang dilengkapi dengan uji F (simultan), uji t (parsial), koefisien determinasi R^2 , dan uji independensi residual menggunakan statistik *Durbin–Watson* (Sugiyono, 2017; Irianto, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang sebagai responden. Tabel 2 menyajikan gambaran karakteristik responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	n	%
Jenis Kelamin	Perempuan	82	82
	Laki-laki	18	18
Usia	19 tahun	8	8
	20 tahun	12	12
	21 tahun	21	21
	22 tahun	37	37
	23 tahun	18	18
	24 tahun	3	3
	25 tahun	1	1
Semester	Semester 2	9	9
	Semester 4	16	16
	Semester 6	12	12
	Semester 8	59	59
	Semester 10	2	2
	Semester ≥ 12	1	1
Fakultas	FEB (Ekonomi & Bisnis)	24	24
	FIS (Ilmu Sosial)	16	16
	FIP (Ilmu Pendidikan)	14	14
	FMIPA	10	10
	FT (Teknik)	9	9
	FBS (Bahasa & Seni)	8	8
	FPK (Psikologi & Kesehatan)	8	8
	Lainnya (Vokasi, FIK, FPP, FK)	11	11
Pengalaman Usaha	Pernah memiliki usaha	47	47
	Belum pernah memiliki usaha	53	53

Organisasi Kewirausahaan	Pernah mengikuti	35	35
	Tidak pernah mengikuti	65	65

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (82%), dengan rentang usia dominan 21–22 tahun (58%). Dari sisi semester, mayoritas responden berada pada semester 8 (59%), yang mengindikasikan bahwa sampel didominasi oleh mahasiswa tingkat akhir yang telah memperoleh berbagai pengalaman akademik dan memiliki eksposur yang lebih luas terhadap program kewirausahaan kampus. Responden berasal dari berbagai fakultas di UNP, dengan proporsi terbesar dari FEB (24%), FIS (16%), dan FIP (14%), sehingga hasil penelitian mencerminkan keragaman latar belakang akademik mahasiswa UNP. Dari sisi pengalaman, 47% responden pernah memiliki usaha dan 35% pernah aktif di organisasi kewirausahaan. Profil ini menunjukkan bahwa sampel memiliki variasi yang cukup baik dalam hal pengalaman kewirausahaan.

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan tingkat capaian responden (TCR) pada masing-masing variabel. Secara keseluruhan, variabel kesiapan berwirausaha (Y) memperoleh TCR sebesar 75,68% yang dikategorikan "Cukup Tinggi", variabel literasi digital (X_1) memperoleh TCR sebesar 75,75% yang dikategorikan "Cukup Tinggi", serta variabel literasi kewirausahaan (X_2) memperoleh nilai TCR sebesar 60,05% yang dikategorikan "Cukup". Hasil ini mengindikasikan bahwa secara rata-rata mahasiswa UNP telah memiliki kesiapan berwirausaha dan literasi digital yang cukup tinggi, sementara literasi kewirausahaan masih berada pada kategori sedang, sehingga memberikan konteks yang relevan untuk memahami hasil analisis regresi berikut.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Langkah awal analisis adalah pengujian asumsi klasik untuk memastikan kelayakan data. Hasil pengujian normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ditampilkan pada Tabel 3

Tabel 3. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov–Smirnov)

Keterangan	Nilai
N	100
Mean Residual	0,0000000
Std. Deviation Residual	4,7200191
Most Extreme Differences – Absolute	0,069
Most Extreme Differences – Positive	0,060
Most Extreme Differences – Negative	-0,069
Kolmogorov-Smirnov Z	0,688
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,734

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Skor Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,734 > 0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Tabel 4 menampilkan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Digital (X_1)	0,982	1,019
Literasi Kewirausahaan (X_2)	0,982	1,019

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Nilai tolerance = 0,982 > 0,10 dan VIF = 1,019 < 10 untuk kedua variabel, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas. Tabel 5 menyajikan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-1,019	2,309	—	-0,441	0,660
Literasi Digital (X_1)	0,027	0,015	0,187	1,861	0,066
Literasi Kewirausahaan (X_2)	0,068	0,058	0,118	1,173	0,244

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Nilai sig. untuk literasi digital = 0,066 dan literasi kewirausahaan = 0,244, keduanya > 0,05, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya, uji independensi residual menggunakan statistik *Durbin–Watson* menghasilkan nilai DW = 2,095 yang berada dalam rentang 1,65–2,35 ($dU < DW < 4-dU$), sehingga residual dinyatakan tidak saling berkorelasi (tidak terdapat autokorelasi). Model dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 menyajikan hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	17,758	3,815	—	4,655	0,000
Literasi Digital (X_1)	0,104	0,012	0,648	8,660	0,000
Literasi Kewirausahaan (X_2)	-0,095	0,048	-0,148	-1,979	0,051

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6, persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 17,758 + 0,104X_1 - 0,095X_2$, dengan interpretasi sebagai berikut:

- Konstanta (α) = 17,758, artinya apabila literasi digital (X_1) dan literasi kewirausahaan (X_2) bernilai 0, maka kesiapan berwirausaha mahasiswa (Y) berada pada angka 17,758.
- Koefisien regresi $X_1 = 0,104$ bertanda positif, artinya setiap peningkatan 1 satuan literasi digital akan meningkatkan kesiapan berwirausaha sebesar 0,104, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*).
- Koefisien regresi $X_2 = -0,095$ bertanda negatif, artinya setiap peningkatan 1 satuan literasi kewirausahaan justru menurunkan kesiapan berwirausaha sebesar 0,095, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*); namun demikian, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik (lihat Tabel 7. Uji t).

Tabel 7. Uji t (Parsial)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Literasi Digital (X_1)	8,660	1,985	0,000	Signifikan (H_2 diterima)
Literasi Kewirausahaan (X_2)	-1,979	1,985	0,051	Tidak Signifikan (H_3 ditolak)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026 ($df = 97$; $\alpha = 0,05$, uji dua arah)

- Literasi digital (X_1): t hitung (8,660) > t tabel (1,985) dengan sig. 0,000 < 0,05, sehingga H_2 diterima — literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.
- Literasi kewirausahaan (X_2): t hitung (-1,979) < t tabel (1,985) dengan sig. 0,051 > 0,05, sehingga H_3 ditolak — literasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Tabel 8. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1934,611	2	967,305	42,544	0,000
Residual	2.205,579	97	22,738		
Total	4.140,190	99			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Nilai F = 42,544 dengan sig. = 0,000 < 0,05, sehingga H_1 diterima: literasi digital dan literasi kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,683	0,467	0,456	4,768

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Nilai *Adjusted R Square* = 0,456 menunjukkan bahwa literasi digital dan literasi kewirausahaan bersama-sama menjelaskan 45,6% variasi kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP, sedangkan 54,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti efikasi diri, motivasi, dan pengalaman praktis berwirausaha. Nilai R^2 ini tergolong cukup tinggi untuk penelitian ilmu sosial dengan dua variabel prediktor, dan menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi yang substansial terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Pembahasan

1. Pengaruh Simultan Literasi Digital dan Literasi Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis, literasi digital dan literasi kewirausahaan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP ($F = 42,544$; sig. = 0,000), sehingga H_1 diterima. Temuan ini memperkuat studi Anggresta et al. (2022) serta Fatimah et al. (2020) yang membuktikan bahwa kombinasi literasi digital dan kewirausahaan menjadi fondasi penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha. Secara konseptual, temuan ini selaras dengan Theory of Planned Behavior dari Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa perilaku, dalam hal ini kesiapan berwirausaha, dipengaruhi oleh perceived behavioral control yang diwakili oleh literasi digital maupun attitude toward behavior yang diwakili oleh literasi kewirausahaan.

Nilai R^2 sebesar 45,6% menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki daya jelas yang cukup kuat dibandingkan sejumlah penelitian sejenis yang umumnya hanya menjelaskan variasi kesiapan berwirausaha pada kisaran 10–20% (Hasan et al., 2025; Mirhabibi et al., 2025). Meski demikian, sebesar 54,4% variasi masih dijelaskan oleh faktor di luar model, seperti efikasi diri, motivasi, dukungan keluarga, dan lingkungan kampus, yang perlu menjadi perhatian penelitian lanjutan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP.

2. Pengaruh Parsial Literasi Digital terhadap Kesiapan Berwirausaha

Secara parsial, literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP ($t = 8,660$; $\text{sig.} = 0,000$), sehingga H_2 diterima. Koefisien regresi yang positif ($\beta = 0,104$; Beta standar = 0,648) menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi digital yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk berwirausaha. Nilai Beta yang relatif besar ini juga mengindikasikan bahwa literasi digital merupakan prediktor yang jauh lebih dominan dibandingkan literasi kewirausahaan dalam model penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan hasil Anggresta et al. (2022) dan Andik et al. (2022) yang menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, karena penguasaan keterampilan digital memudahkan mahasiswa mengakses informasi pasar, memasarkan produk secara daring, serta berinteraksi dengan calon konsumen secara lebih luas dan efisien. Selain itu, temuan ini turut memperkuat hasil Almi & Rahmi (2020) dan Balya & T. (2025) yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi digital membekali mahasiswa dengan kepercayaan diri dan kompetensi teknis untuk memanfaatkan platform digital sebagai sarana memulai usaha, seperti e-commerce dan media sosial, sehingga hambatan modal dan jaringan usaha konvensional dapat diminimalkan.

Dari perspektif Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), literasi digital yang tinggi memperkuat perceived behavioral control mahasiswa, yaitu keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan dan sumber daya untuk menjalankan usaha di era digital. Implikasi praktisnya, UNP disarankan untuk terus memperkuat pembelajaran literasi digital yang terintegrasi dengan mata kuliah kewirausahaan, seperti pemasaran digital, pengelolaan konten, dan keamanan data usaha, guna mendukung kesiapan berwirausaha mahasiswa secara berkelanjutan.

3. Pengaruh Parsial Literasi Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Secara parsial, literasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP ($t = -1,979$; $\text{sig.} = 0,051$), sehingga H_3 ditolak. Meskipun arah koefisiennya negatif ($\beta = -0,095$), nilai signifikansinya berada tepat di atas ambang batas 0,05 sehingga secara statistik pengaruh ini tidak dapat dinyatakan signifikan. Temuan ini perlu dimaknai secara hati-hati mengingat nilainya yang marjinal.

Hasil ini sejalan dengan temuan Aransyah (2023) yang menemukan bahwa pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat atau kesiapan berwirausaha tidak selalu bersifat positif dan signifikan. Salah satu penjelasan yang mungkin adalah bahwa pengetahuan kewirausahaan yang bersifat teoretis belum tentu secara langsung diterjemahkan menjadi kesiapan praktis untuk memulai usaha, sebagaimana dijelaskan dalam teori entrepreneurial intention oleh Bird (1988) dan Krueger & Brazeal (1994), yang menekankan pentingnya pengalaman dan efikasi diri sebagai penghubung antara pengetahuan dan tindakan nyata berwirausaha. Dengan demikian, temuan ini mengindikasikan bahwa penguasaan pengetahuan kewirausahaan saja belum cukup untuk mendorong kesiapan berwirausaha mahasiswa secara nyata, sehingga perlu diimbangi dengan pengalaman praktis dan penguatan kepercayaan diri.

Oleh karena itu, program kewirausahaan di UNP perlu menyeimbangkan antara penguatan pengetahuan kewirausahaan dengan pembangunan kepercayaan diri (*self-efficacy*) dan pengalaman praktis yang nyata. Program PMW dan P2MW yang telah berjalan perlu diperkuat dengan mentoring intensif, inkubasi bisnis, dan kesempatan berwirausaha berbasis *experiential learning* yang memungkinkan mahasiswa membangun kepercayaan diri secara bertahap melalui pengalaman langsung (Hasan et al., 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) secara simultan, literasi digital dan literasi kewirausahaan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang ($F = 42,544$; sig. = 0,000), dengan kemampuan penjelasan bersama sebesar 45,6% ($R^2 = 0,456$); (2) secara parsial, literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha ($t = 8,660$; sig. = 0,000); dan (3) secara parsial, literasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha ($t = -1,979$; sig. = 0,051).

Pengaruh positif literasi digital menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan digital menjadi salah satu faktor pendorong utama kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP di era digital saat ini, sedangkan literasi kewirausahaan yang bersifat teoretis belum terbukti secara langsung meningkatkan kesiapan berwirausaha tanpa diimbangi pengalaman praktis. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior dan teori entrepreneurial intention, di mana kesiapan berwirausaha lebih banyak dibentuk oleh keyakinan diri dan kemampuan praktis yang didukung literasi digital, dibandingkan sekadar penguasaan pengetahuan kewirausahaan secara teoretis.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi UNP bahwa program pengembangan kewirausahaan mahasiswa sebaiknya memprioritaskan penguatan literasi digital yang terintegrasi dengan praktik kewirausahaan nyata, tanpa mengabaikan penguatan literasi kewirausahaan itu sendiri. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan hanya dua variabel prediktor serta margin of error 10% dalam penentuan sampel. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengintegrasikan variabel efikasi diri, motivasi berwirausaha, dukungan keluarga, lingkungan kampus, serta pengalaman praktis berwirausaha dengan sampel yang lebih besar agar menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kesiapan berwirausaha mahasiswa UNP.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Almi, S., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Digital Literacy terhadap kesiapan berwirausaha di era-digital mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2).
- Almaududi, S. (2025). Pengetahuan kewirausahaan dalam kesiapan berwirausaha dan pengaruhnya terhadap interaksi teman sebaya. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8, 1489–1494.
- Andayani, Y., Nurjanah, N., & Prasetya, D. D. (2023). Faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha dan leadership pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan*, 6, 854–860.
- Andik, M., Yusuf, F., & Rindrayani, S. R. (2022). Pengaruh mata kuliah entrepreneur dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha di era digital. *JPEK*, 6(2), 476–490.

- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153–159.
- Aransyah, M. F. (2023). Pengaruh literasi kewirausahaan lingkungan keluarga dan locus of control terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 276–287.
- Balya, F. Y., & T. (2025). Pengaruh literasi digital dan prakerin terhadap kesiapan berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5, 187–194.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Bird, B. (1988). Implementing entrepreneurial ideas: The case for intention. *Academy of Management Review*, 13(3), 442–453.
- Fatimah, I., Syam, A., Rakib, M., & Hasan, M. (2020). Pengaruh literasi kewirausahaan dan peran orang tua terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 83–95.
- Fiqrianto, M. I., Wahono, B., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh literasi digital, pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap kesiapan berwirausaha santri PP. Anwarul Huda Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(02), 228–237.
- Gani, I. P., Larosa, E., & Toralawe, Y. (2023). Pengaruh literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Cetta*, 6, 151–158.
- Gea, P., Zakiah, D. M., & Sari. (2024). Kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Wirausaha Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Kewirausahaan*, 1(1).
- Gupron, G., Yandi, A., & Maharani, A. (2023). Model kesiapan berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 28–41.
- Hasan, M., Hutamy, E. T., & Supatminingsih, T. (2024). The role of entrepreneurship education in the entrepreneurial readiness of Generation Z students: Why do digital business literacy and financial literacy matter? *Cogent Education*, 11(1).
- Hasan, M., Santoso, I. R., Syahfitri, D. A., & Karoma, S. A. Y. (2021). Literasi kewirausahaan dan literasi bisnis digital pada generasi milenial pelaku usaha: Perspektif Kirzerian entrepreneur. *Journal of Business Management Education*, 6(1).
- Hasan, M., Supatminingsih, T., Ilyas, M., Tahir, T., Ihsan, M., & Ahmad, S. (2025). Entrepreneurship education in higher education: Can we create entrepreneurial readiness through the power of agility in Generation Z students? *The International Journal of Management Education*, 23(3), 101264.
- Irianto, A. (2021). Statistik: Konsep dasar, aplikasi, dan pengembangannya. Kencana.
- Krueger, N. F., & Brazeal, D. V. (1994). Entrepreneurial potential and potential entrepreneurs. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 18(3), 91–104.
- Macmillan, P. (2020). *Entrepreneurship and regional development: Analyzing growth models in emerging markets*. McGraw-Hill.
- Mardiah, N., & Fridayati, L. (2020). Kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*, 3, 29–33.

- Mirhabibi, A., Shayan, A., & Sahraei, S. (2025). Improving digital entrepreneurship readiness of business students: The moderating roles of digital mindset and digital education. *The International Journal of Management Education*, 23(2), 101151.
- Nursalim, E., Palupi, R., Sumantri, M., Hasmawati, & M. B. (2024). Pengaruh perspektif kontrol perilaku, literasi kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(3), 1038–1046.
- Putri, R. D., Megasari, R., Rachmawati, D., & Inayati, R. (2021). Literasi kewirausahaan dan munculnya wirausaha mahasiswa: Apakah ada hubungan? *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17(3), 251–261.
- Rahmatullah, Inanna, Isma, A., & Rahmattullah, M. (2022). The effect of the role of economic literacy, entrepreneurial literacy on young entrepreneurial behavior. *Dinamika Pendidikan*, 17(2), 240–252.
- Reddy, P., Chaudhary, K., & Hussein, S. (2023). A digital literacy model to narrow the digital literacy skills gap. *Heliyon*, 9(4), e14878.
- Riduwan. (2011). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta.
- Rindrayani, S. R., Hairunisya, N., & Evatrissantari, H. (2024). The influence of entrepreneurial literacy and entrepreneurial practice on entrepreneurial readiness in the industrial era 4.0. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 101–119.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika terapan: Teori dan aplikasi dengan SPSS*. Andi.
- Syakdiah, H., Naskah, & Novita, Y. (2025). Pengaruh literasi kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau. *Jurnal Kewirausahaan*, 2(2), 15–25.
- Ulfa, S. M., & Suharsono, N. (2023). Pengaruh literasi digital dan prakerin terhadap kesiapan berwirausaha digital yang dimediasi sikap kewirausahaan siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(3), 263–272.
- Umar, H. (2011). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Rajawali Pers.
- Usman, A., Fadhil, A. A., & Haq, A. N. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Prosiding Seminar Nasional*, 101–107.
- Vuorikari, R., Punie, Y., & Van Den Brande, L. (2016). *DigComp 2.0: The digital competence framework for citizens*. Publications Office of the European Union.
- Wahyuni, W. (2023). Kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*, 11(C), 825–839.
- Wishnu, L., Indrawati, A., & Ibadil, F. (2023). Do digital literacy and business sustainability matter for creative economy? The role of entrepreneurial attitude. *Heliyon*, 9.
- Yunita, D. (2020). Pengaruh kreativitas, efikasi diri, dan motivasi terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jambi. *Jurnal MPIEES*, 1(2), 451–465.
- Zhao, Y., Pinto Llorente, A. M., & Zhao, L. (2021). Digital competence in higher education: Students' perception and personal factors. *Computers & Education*, 165, 1–17.